

Induk : K.019/1975/SD,
dari : *msif*
Marga : *[signature]*
gl. Terima:

Kurikulum SEKOLAH DASAR 1975

Garis-garis Besar Program Pengajaran

BUKU II E

Bidang Studi Olah Raga dan Kesehatan

DOKUMENTASI
PUSAT KURIKULUM

✓ 378.03
DEP
sd
1975
v.11

16.5/10/2017

ARSIP TUNGGAL
BP3K DEP P & K
HARAP DIBALIK

75.03
EP
d.75
.11

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



ARSIP TUNGGAL
BP3K DEP P & K
HARAP DIKEMBALKAN

PN BALAI PUSTAKA
Jakarta 1976

DOKUMENTASI
PUSAT KURIKULUM

**Kurikulum
SEKOLAH DASAR 1975**

Garis-garis Besar Program Pengajaran

**BUKU II E
Bidang Studi Olah Raga dan Kesehatan**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



PN BALAI PUSTAKA
Jakarta 1976

Penerbit & Percetakan:
PN BALAI PUSTAKA

BP No. 2621

Hak Pengarang dilindungi Undang-undang

Izin no. 027/Iz/Sekj/Depk/E/76

KATA PENGANTAR

Sejak tahun 1968 masyarakat dan dunia pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan pendidikan. Kegiatan-kegiatan penilaian pendidikan secara nasional, kegiatan-kegiatan Proyek Pembaharuan Kurikulum dan Metode Mengajar (PKMM), usaha-usaha pencetakan buku-buku pelajaran, kegiatan-kegiatan pembaharuan pendidikan melalui Proyek-proyek Perintis Sekolah Pembangunan dan berbagai usaha lainnya telah mempengaruhi arah pembinaan pendidikan secara nasional. Di samping perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari usaha-usaha pembaharuan pendidikan, masyarakatpun selalu berubah dalam tuntutananya terhadap dunia pendidikan. Arah dan tujuan pendidikan nasional yang digariskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara yang ditetapkan pada tahun 1973, mencerminkan betapa masyarakat dan negara Indonesia telah secara jelas menggariskan harapannya kepada dunia pendidikan.

Dunia dan masyarakat yang telah mengalami perubahan sejak tahun 1968 belum diperhitungkan pada saat kita menyusun kurikulum 1968. Oleh karena itu, Pemerintah, c.q. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada bulan Mei 1974, menyadari betapa kita harus meninjau dan memperbaharui kurikulum yang sudah berjalan selama 6 tahun itu agar sesuai dengan perkembangan dan tuntutan baru masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kebijaksanaan tersebut telah melahirkan serangkaian kegiatan untuk meneliti dan mengembangkan kurikulum baru yang lebih sesuai dengan tuntutan baru. Hasil kegiatan-kegiatan tersebut, yang secara bersama telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah telah saya terima dan setujui untuk dibakukan sebagai Kurikulum SD tahun 1975.

Sesuai dengan Keputusan kami tanggal 17 Januari 1975 No. 008c/U/1975 kurikulum tersebut secara bertahap akan mulai berlaku pada tahun ajaran 1976.

Kiranya perlu disadari oleh semua Kepala Sekolah dan guru bahwa maksud utama disusunnya kurikulum ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Suatu hasil pendidikan dapat dianggap tinggi mutunya apabila kemampuan, pengetahuan dan sikap yang dimiliki para lulusan berguna bagi perkembangan selanjutnya, baik di lembaga pendidikan yang lebih tinggi (bagi yang melanjutkan pelajaran) maupun di masyarakat kerja (bagi mereka yang terjun ke masyarakat kerja), sedangkan mutu itu sendiri baru mungkin kita capai apabila proses belajar yang kita selenggarakan di kelas benar-benar efektif dan fungsional bagi pencapaian kemampuan, pengetahuan dan sikap yang dimaksud.

Di dalam kurikulum ini kemampuan (kecerdasan dan ketrampilan), pengetahuan dan sikap dirumuskan dalam bentuk tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum ini mengenal berbagai tingkatan tujuan pendidikan: tujuan institusional (tujuan yang secara umum harus dicapai oleh keseluruhan program sekolah tersebut, tujuan kurikuler (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada program sesuatu bidang pelajaran), dan tujuan instruksional (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada suatu program pengajaran sesuatu bidang pelajaran). Makin kecil suatu satuan pelajaran makin khusus suatu rumusan tujuan.

Setiap guru dan petugas-petugas pendidikan lainnya hendaknya benar-benar mendalami setiap tujuan yang telah ditetapkan agar dapat memahami jenis kegiatan belajar yang perlu direncanakan bagi tercapainya tujuan tersebut. Agar maksud penyusunan rencana kegiatan belajar yang fungsional dan efektif tercapai kurikulum ini mengharuskan setiap guru untuk menggunakan teknik penyusunan program pengajaran yang dikenal dengan PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional).

Kurikulum 1975 yang telah kami bakukan tersebut, meliputi bagian-bagian berikut:

- (1) Tujuan-tujuan Institusional dan Struktur Program Kurikulum yang terdapat dalam batang tubuh Keputusan Menteri.

- (2) Garis-garis Besar Program Pengajaran yang meliputi:
 - 2.1. tujuan-tujuan kurikuler setiap bidang pelajaran (bidang studi).
 - 2.2. tujuan-tujuan instruksional umum yang secara bertahap harus dicapai oleh setiap bidang pelajaran.
 - 2.3. pokok-pokok bahasan untuk setiap bidang pelajaran yang secara berencana dari tahun ke tahun harus diajarkan.
- (3) Penjelasan umum pelaksanaan, yang berisi beberapa pengertian dan petunjuk bagaimana menggunakan kurikulum tersebut; dan
- (4) Pedoman-pedoman khusus tentang pelaksanaan sistem kurikulum ini untuk setiap bidang pelajaran serta pedoman tentang sistem penilaian, program bimbingan dan penyuluhan dan administrasi dan supervisi pendidikan.

Keempat bagian tersebut secara integral harus dipelajari oleh setiap guru, Kepala Sekolah dan petugas-petugas teknis pendidikan lainnya, karena dengan mempelajari kesemuanya itu kita akan dapat memahami dan melaksanakan kurikulum ini.

Beberapa hal khusus yang ingin kami sampaikan sebagai pengantar kurikulum yang telah kami bakukan ini adalah:

- (1) Kurikulum ini menganut pendekatan yang berorientasi kepada tujuan. Ini berarti bahwa setiap guru harus mengetahui secara jelas tujuan yang harus dicapai oleh para murid di dalam menyusun rencana kegiatan belajar mengajar dan membimbing murid untuk melaksanakan rencana tersebut.
- (2) Kurikulum ini menganut pendekatan integratif dalam arti setiap pelajaran dan bidang pelajaran memiliki arti dan peranan yang menunjang tercapainya tujuan-tujuan yang lebih akhir.

- (3) Pendidikan Moral Pancasila dalam kurikulum ini tidak hanya dibebankan kepada bidang pelajaran Pendidikan Moral Pancasila di dalam pencapaiannya melainkan juga kepada bidang pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Sejarah, Geografi, Ekonomi) dan Pendidikan Agama.
- (4) Kurikulum ini menekankan kepada efisiensi dan efektivitas penggunaan dana, daya, dan waktu. Waktu yang tersedia pada jam-jam sekolah hendaknya dimanfaatkan bagi kegiatan-kegiatan belajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang tidak mungkin dilakukan di luar situasi sekolah (guru murid, serta fasilitas dan media pendidikan).

Sebagai penutup dari pengantar ini kami mengharapkan agar setiap petugas pendidikan di lingkungan SD (guru dan bukan guru) selalu berusaha meningkatkan pemahaman dan ketrampilan bagi terlaksananya sistem pendidikan nasional secara lebih efisien dan efektif. Hanya dengan usaha yang terus-menerus dari setiap pelaksana pendidikan untuk memperbaiki pelaksanaan sistem pendidikan nasional, tanggung jawab dan beban yang dipikulkan kepada kita di dalam menyiapkan generasi penerus dan pengisi kemerdekaan dapat kita laksanakan dengan baik.

Jakarta, 2 Mei 1975

**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

SJARIF THAJEB

KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

No. 008 c/U/1975

tentang

PEMBAKUAN KURIKULUM SEKOLAH DASAR.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

- MENIMBANG
- a. bahwa dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Garis-garis Besar Haluan Negara secara efektif dan efisien, perlu dilakukan usaha pembaharuan pendidikan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang;
 - b. bahwa sampai pada saat ini masih terdapat berbagai susunan dan materi kurikulum untuk Sekolah Dasar;
 - c. bahwa dalam rangka melaksanakan usaha pembaharuan pendidikan dan peningkatan mutu Sekolah Dasar berdasarkan hasil-hasil pembaharuan melalui Proyek Perintis Sekolah Pembangunan dan kegiatan-kegiatan lainnya selama Pembangunan Lima Tahun dan sambil menunggu pemantapan hasil-hasil percobaan dan pemantapan Proyek-proyek Perintis Sekolah Pembangunan, dipandang perlu untuk mengadakan usaha pembakuan kurikulum Sekolah Dasar.
- MENINGAT
- a. Pasal II Aturan Peralihan Undang-undang Dasar 1945;
 - b. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia No. IV/MPR/73;
 - c. Undang-undang No. 4 tahun 1950 (Republik Indonesia Negara Bagian) jo. No. 12 tahun 1954;.

- d. Keputusan Presiden Republik Indonesia:
 - 1. No. 9 tahun 1973;
 - 2. No. 6/M tahun 1974;
 - 3. No. 44 tahun 1974;
 - 4. No. 45 tahun 1974;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 13 Januari 1974 No. 041/0/1974.

MEMPERHATIKAN : Hasil-hasil serangkaian Lokakarya bersama antara Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dengan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah dan Perwakilan-perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang terakhir diselenggarakan dalam bulan Agustus dan Nopember 1974.

MENDENGAR : Saran-saran Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, dan Ketua Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

M E M U T U S K A N

Dengan membatalkan semua ketentuan yang bertentangan dengan keputusan ini.

MENETAPKAN : **PEMBAKUAN KURIKULUM SEKOLAH DASAR**, untuk selanjutnya disebut Kurikulum SD-1975 sebagai berikut:

B A B I

U M U M

Pasal 1

(1) Yang dimaksudkan dalam Keputusan ini dengan:

- a. Sekolah Dasar, untuk selanjutnya disingkat SD ialah Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan

sebagai dasar untuk mempersiapkan siswanya yang dapat ataupun tidak dapat melanjutkan pelajarannya ke Lembaga Pendidikan yang lebih tinggi, untuk menjadi warga negara yang baik;

- b. Garis-garis Besar Program Pengajaran, ialah ikhtisar dari pada keseluruhan program pengajaran yang terdiri atas tujuan-tujuan kurikuler, tujuan-tujuan instruksional dengan ruang lingkup bahan-bahan pengajaran yang diatur dan disusun secara berurutan menurut catur wulan dan kelas, yang bertujuan memberikan pedoman kepada para pengawas/penilik, kepala sekolah dan guru-guru dalam rangka peningkatan kegiatan belajar-mengajar dalam kelas untuk mencapai tujuan pendidikan;
 - c. Model satuan pelajaran, ialah pedoman tentang proses belajar-mengajar yang meliputi tujuan-tujuan instruksional, pokok bahasan, uraian kegiatan belajar-mengajar murid dan guru, alat/media pelajaran dan alat evaluasi yang digunakan;
 - d. Jam pelajaran, ialah satuan waktu pemberian pelajaran, yang berlangsung selama 30 (tiga puluh) menit untuk kelas I dan kelas II dan 40 (empat puluh) menit untuk kelas III sampai dengan kelas VI;
 - e. Catur wulan, ialah satuan waktu pemberian pelajaran yang berlangsung rata-rata selama 80 (delapan puluh) hari belajar efektif;
 - f. Program Pendidikan Umum ialah program pendidikan yang diberikan kepada semua siswa dan mencakup Program Pendidikan moral Pancasila yang berfungsi bagi pembinaan warga negara yang baik;
 - g. Program Pendidikan Akademis ialah program pendidikan yang diperlukan sebagai dasar untuk melanjutkan studi ke tingkat pendidikan selanjutnya;
 - h. Program Pendidikan Ketrampilan adalah program pendidikan yang dapat dipilih siswa dan yang berfungsi untuk mengembangkan kesukaan dan penghargaan kepada pekerjaan tangan dan sebagai bekal untuk bekerja di masyarakat, maupun sebagai bekal untuk mempelajari ketrampilan-ketrampilan yang lebih kompleks;
- (2) Program-program Pendidikan tersebut pada sub f, g, dan h ayat (1) belum dibedakan secara tegas.
 - (3) Pendidikan di SD berlangsung selama 6 (enam) tahun;
 - (4) SD menggunakan sistim kelas, sehingga terdapat kelas I, sampai dengan kelas VI;
 - (5) Sekolah Dasar menerapkan sistim catur wulan sebagai satuan waktu;
 - (6) SD di samping melaksanakan sistim guru kelas, juga dimungkinkan melaksanakan sistim guru bidang studi bila diperlukan.

B A B II**DASAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN****Pasal 2**

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara, dasar Pendidikan Nasional adalah falsafah Negara Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Pasal 3

- (1) Tujuan Pendidikan Nasional adalah membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila, dan untuk membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan mencintai semua manusia sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Undang-undang Dasar 1945.
- (2) Seluruh program pendidikan terutama Pendidikan Umum dan bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, harus berisikan Pendidikan Moral Pancasila dan unsur-unsur yang cukup untuk meneruskan jiwa dan nilai-nilai 1945 kepada Generasi Muda.

B A B III**TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR****Pasal 4**

Tujuan Umum Pendidikan SD adalah agar lulusan:

- a. Memiliki sifat-sifat dasar sebagai warga negara yang baik;
- b. Sehat jasmani dan rohani;
- c. Memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap dasar yang diperlukan untuk:
 1. Melanjutkan pelajaran;
 2. Bekerja di masyarakat;
 3. Mengembangkan diri sesuai dengan azas pendidikan seumur hidup.

Pasal 5

Tujuan khusus pendidikan Sekolah Dasar adalah agar lulusan:

a. Di bidang Pengetahuan:

1. Memiliki pengetahuan dasar yang fungsional tentang:
 - (a) Dasar-dasar kewarganegaraan negara dan Pemerintah sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945;
 - (b) Agama yang dianutnya;
 - (c) Bahasa Indonesia dan penggunaannya sebagai alat komunikasi;
 - (d) Prinsip-prinsip dasar matematika;
 - (e) Gejala dan peristiwa yang terjadi di sekitarnya;
 - (f) Gejala dan peristiwa sosial, baik di masa lampau, maupun di masa sekarang.
2. Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai unsur kebudayaan dan tradisi nasional.
3. Memiliki pengetahuan dasar tentang kesejahteraan keluarga, kependudukan dan kesehatan.
4. Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai bidang pekerjaan yang terdapat di masyarakat sekitarnya.

b. Di bidang Ketrampilan:

1. Menguasai cara-cara belajar yang baik;
2. Trampil menggunakan bahasa Indonesia, lisan maupun tulisan;
3. Mampu memecahkan masalah sederhana secara sistematis dengan menggunakan prinsip ilmu pengetahuan yang telah diketahuinya;
4. Mampu bekerja sama dengan orang lain dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat;
5. Memiliki ketrampilan berolah raga;
6. Trampil sekurang-kurangnya dalam satu cabang kesenian;
7. Memiliki ketrampilan dasar dalam segi kesejahteraan keluarga dalam usaha pembinaan kesehatan;
8. Menguasai sekurang-kurangnya satu jenis ketrampilan khusus yang sesuai dengan minat dan kebutuhan lingkungannya, sebagai bekal untuk mencari nafkah

c. Di bidang Nilai dan sikap:

1. Menerima dan melaksanakan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945;
2. Menerima dan melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang dianutnya, serta menghormati ajaran agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang dianut orang lain;

3. Mencintai sesama manusia, bangsa dan lingkungan sekitarnya;
4. Memiliki sikap demokratis dan tenggang rasa;
5. Memiliki rasa tanggung jawab;
6. Dapat menghargai kebudayaan dan tradisi nasional termasuk bahasa Indonesia;
7. Percaya pada diri sendiri dan bersikap makarya;
8. Memiliki minat dan sikap positif terhadap ilmu pengetahuan;
9. Memiliki kesadaran akan disiplin dan patuh pada peraturan yang berlaku, bebas dan jujur;
10. Memiliki inisiatif, daya kreatif, sikap kritis, rasional dan obyektif dalam memecahkan persoalan;
11. Memiliki sikap hemat dan produktif;
12. Memiliki minat dan sikap yang positif dan konstruktif tentang olahraga dan hidup sehat;
13. Menghargai setiap jenis pekerjaan dan prestasi kerja di masyarakat tanpa memandang tinggi-rendahnya nilai sosial/ekonomi masing-masing jenis pekerjaan tersebut dan berjiwa pengabdian kepada masyarakat;
14. Memiliki kesadaran menghargai waktu.

B A B IV

SUSUNAN KURIKULUM

Pasal 6

- (1) Program Pendidikan di SD diberikan dalam bentuk bidang studi sebagai berikut:
- a. Agama;
 - b. Pendidikan Moral Pancasila;
 - c. Bahasa Indonesia;
 - d. Ilmu Pengetahuan Sosial;
 - e. Matematika;
 - f. Ilmu Pengetahuan Alam;
 - g. Olah raga dan Kesehatan;
 - h. Kesenian;
 - i. Keterampilan.

- (2) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan Kependudukan diintegrasikan ke dalam beberapa bidang studi yang relevan.
- (3) Bahasa daerah merupakan bagian bidang studi Bahasa Indonesia, khusus bagi sekolah di daerah yang memerlukan pelajaran Bahasa Daerah.

Pasal 7

- (1) Jam pelajaran dalam setiap minggu untuk kelas I dan II masing-masing berjumlah 26 (dua puluh enam) jam pelajaran, untuk kelas III berjumlah 33 (tiga puluh tiga) jam pelajaran untuk kelas IV, kelas V, dan kelas VI masing-masing berjumlah 36 (tiga puluh enam) jam pelajaran.
- (2) Alokasi waktu setiap bidang studi adalah sebagai berikut:

BIDANG STUDI	KELAS					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Agama	2	2	2	3	3	3
B. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2
C. Bahasa Indonesia	8	8	8	8	8	8
D. Ilmu Pengetahuan Sosial			2	2	2	2
E. Matematika	6	6	6	6	6	6
F. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	3	4	4	4
G. Olah raga dan Kesehatan	2	2	3	3	3	3
H. Kesenian	2	2	3	4	4	4
I. Ketrampilan Khusus	2	2	4	4	4	4
	26	26	33	36	36	36

- (3) Khusus bagi daerah yang memerlukan pendidikan Bahasa Daerah, disediakan waktu 2 (dua) jam pelajaran seminggu dari kelas I sampai dengan kelas VI di luar jam pelajaran sebagaimana tersebut pada ayat (2) pasal ini.

B A B V

SUSUNAN PROGRAM PENGAJARAN DAN METODE PENYAMPAIAN

Pasal 8

- (1) Garis Besar Program Pengajaran disusun menurut bidang studi, yang meliputi:
- a. Agama;
 - b. Pendidikan Moral Pancasila;
 - c. Bahasa Indonesia;
 - d. Ilmu Pengetahuan Sosial;
 - e. Matematika;
 - f. Ilmu Pengetahuan Alam;
 - g. Olah raga dan Kesehatan;
 - h. Kesenian;
 - i. Ketrampilan.
- (2) Isi dari pada Garis Besar Program Pengajaran adalah sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini.

Pasal 9

Dalam metode penyampaian di SD digunakan pendekatan berdasarkan Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) yang dikembangkan melalui Model Satuan Pelajaran.

B A B VI
LAIN-LAIN/PENUTUP

Pasal 10

Kurikulum SD-1975 sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini berlaku dan dilaksanakan pada tahun ajaran 1976, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. mulai tahun ajaran 1976 dilaksanakan di kelas I dan kelas IV;
- b. mulai tahun ajaran 1977 dilaksanakan di kelas II dan kelas V;
- c. mulai tahun ajaran 1978 berlaku sepenuhnya dari kelas I sampai dengan kelas VI;
- d. tahap pelaksanaan tersebut dilakukan secara nasional, dengan memberikan kemungkinan bahwa SD yang menurut penilaian Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan setempat secara teknis dan administratif telah mampu, dapat mulai melaksanakannya pada tahun ajaran 1975.

Pasal 11

Hal-hal lain yang belum diatur dalam Keputusan ini, akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.

Pasal 12

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 17 Januari 1975
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SJARIF THAJEB

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekretariat Negara,
2. Sekretariat Kabinet,
3. Semua Menteri Negara,
4. Semua Menteri,
5. Sekjen Dep. P dan K ,
6. Inspektur Jendral Dep. P dan K ,
7. Ketua BP3K pada Dep. P dan K ,
8. Semua Dirjen dalam lingkungan Dep. P dan K ,
9. Semua Sekretaris Ditjen dalam lingkungan Dep. P dan K ,
10. Semua Direktorat, Biro, Lembaga, Inspektorat dan P N dalam lingkungan Dep. P dan K
11. Semua Kepala Perwakilan Dep. P dan K ,
12. Semua Koordinator Perguruan Tinggi.
13. Semua Universitas/Institut/Akademi/Sekolah Tinggi dalam lingkungan Dep. P dan K .
14. Badan Pemeriksa Keuangan,
15. Ditjen Anggaran,
16. Ditjen Pajak,
17. Dit. Perbendaharaan Negara dan Tata Laksana Anggaran,
18. Semua Kantor Bendahara Negara,
19. Semua Gubernur/Kepala Daerah,
20. Semua Dinas Pendidikan dan Pengajaran di Propinsi/Daerah Tingkat I,
21. Badan Administrasi Kepegawaian Negara,
22. BAPPENAS,
23. L I P I
24. Lembaga Administrasi Negara,
25. Biro Pusat Statistik,
26. Ketua DPR-RI
27. Komisi IX DPR-RI.

DAFTAR ISI

	HAL.
BAGIAN 1	
TUJUAN KURIKULER, TUJUAN INSTRUKSIONIL DAN POKOK BAHASAN	1
 BAGIAN 2	
POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN MENURUT TINGKAT/KELAS	5
 BAGIAN 3	
BAHAN PENGAJARAN	13

BAGIAN 1
TUJUAN KURIKULER
TUJUAN INSTRUKSIONIL
DAN POKOK BAHASAN

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
<p>1. Murid memiliki pengetahuan dan pengertian tentang berbagai kegiatan olahraga untuk pengembangan kehidupan yang sehat</p> <p>2. Murid memiliki pengetahuan dan ketrampilan mempraktekan kegiatan-kegiatan olahraga serta kegiatan-kegiatan kesehatan tertentu untuk memperoleh norma-norma kehidupan lingkungan</p>	<p>1.1 Murid memiliki pengetahuan dan pengertian sederhana tentang kesehatan</p> <p>1.2 Murid memiliki kebiasaan dan ketrampilan dalam kegiatan-kegiatan yang meningkatkan kesehatan, sesuai dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)</p> <p>1.3 Murid memiliki ketrampilan dalam melahirkan kegiatan-kegiatan yang bersifat mencegah penyakit</p> <p>1.4 Murid memiliki pengetahuan dan pengertian serta menguasai sikap-sikap tubuh yang wajar, bentuk-bentuk gerakan dasar manusia serta keserasian antara gerak dan rythme sesuai dengan tingkat usianya</p> <p>2.1 Murid memiliki pengetahuan dan pengertian dalam cabang-cabang olahraga tertentu dan macam-macam kegiatan</p> <p>2.2 Murid memiliki ketrampilan dalam</p>	<p>1.1.1 Peningkatan kesehatan</p> <p>1.1.2 Pencegahan penyakit</p> <p>1.1.3 Pemeliharaan kesehatan</p> <p>1.2.1 Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)</p> <p>1.3.1 Cara-cara menjalankan P3K dan P3P</p> <p>1.4.1 Sikap-sikap dan berbagai posisi tubuh (berbaring, duduk dan berdiri)</p> <p>1.4.2 Gerak-gerak dasar: berjalan, berlari, melempar, melompat, berjingkat, mendorong dan memanjat</p> <p>1.4.3 Keserasian gerak dan nama</p> <p>1.4.4 Keserasian gerak dan nyanyian</p> <p>2.1.1 Kegiatan-kegiatan dalam cabang-cabang olahraga tertentu</p> <p>2.1.2 Kegiatan-kegiatan di luar lingkungan sekolah</p> <p>2.2.1 Ketrampilan dalam cabang-cabang</p>

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
3. Murid memiliki pengetahuan dasar dalam memilih kegiatan olahraga	<p>mempraktekan cabang-cabang olahraga tertentu dan macam-macam kegiatan menurut ketentuan yang berlaku</p> <p>3.1 Murid memiliki pengetahuan dasar dalam memilih kegiatan-kegiatan olahraga sebagai salah satu aspek kebutuhan hidup</p> <p>3.2 Murid memiliki pengetahuan dasar dalam memilih, kegiatan-kegiatan olahraga sebagai salah satu aspek kehidupan yang bersifat memelihara dan meningkatkan kesehatan serta kesegaran jasmani</p>	<p>olahraga tertentu</p> <p>2.2.2 Keterampilan dalam melakukan kegiatan-kegiatan di luar sekolah</p> <p>3.1.1 Cabang-cabang olahraga yang digemari dan ataupun yang dikuasai serta mempunyai nilai positif</p> <p>3.1.2 Norma-norma peraturan-peraturan dalam kegiatan olahraga</p> <p>3.2.1 Komponen-komponen pokok dalam olahraga yang mempengaruhi kesegaran jasmani</p>
4. Murid memiliki tabiat dan sikap percaya kepada diri sendiri, disiplin, keberanian, semangat dan sportivitas	<p>4.1 Murid memiliki kebiasaan untuk bersikap dan melakukan gerak yang wajar</p> <p>4.2 Murid memiliki kebiasaan dan gemar melakukan cabang-cabang olahraga</p> <p>4.3 Murid memiliki kebiasaan dan gemar melakukan kegiatan-kegiatan di luar lingkungan sekolah</p>	<p>4.1.1 Sikap dan gerak tubuh yang wajar dalam berbagai posisi</p> <p>4.2.1 Cabang-cabang olahraga individu, beregu, pertandingan (kompetatif) dan rekreatif</p> <p>4.3.1 Kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang bersifat olahraga</p>

BAGIAN 2
POKOK BAHASAN DAN
SUB POKOK BAHASAN
MENURUT TINGKAT/KELAS

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
	1.4	1.4.1 Sikap dan berbagai posisi tubuh: berbaring, duduk dan berdiri	1.4.1.1 Latihan senam yang berupa latihan-latihan: normalisasi, pembentukan, prestasi dan seni gerak	x	x	x	x	x	x	
		1.4.2 Gerakan-gerakan Dasar: berjalan, berlari, melempar, melompat, mendorong dan memanjat	1.4.2.1 Latihan jalan, lari, lompat dan lempar yang menjadi dasar dari pada atletik	x	x	x	x	x	x	
			1.4.2.2 Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang menjadi dasar dari pada senam	x	x	x	x	x	x	
			1.4.2.3 Latihan-latihan melempar dan menangkap yang menjadi dasar dari pada permainan	x	x	x	x	x	x	
		1.4.3 Keserasian gerak dan irama	1.4.3.1 Berbagai corak gerak menurut irama tari-tarian	x	x	x	x	x	x	
			1.4.3.2 Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama	x	x	x	x	x	x	
		1.4.4 Keserasian gerak dan nyanyian	1.4.4.1 Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak	x	x	x	x	x	x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			1.4.4.2 Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu	x	x	x	x	x	x	
2.	2.1	2.1.1 Kegiatan-kegiatan dalam cabang-cabang olahraga tertentu	2.1.1.1 Dasar-dasar atletik, permainan, senam, renang dan beladiri	x	x	x	x	x	x	
		2.1.2 Kegiatan-kegiatan di luar lingkungan sekolah	2.1.2.1 Dasar-dasar baris-berbaris, berkemah, karyawisata, darmawisata, cycling dan gerak jalan					x	x	
	2.2	2.2.1 Ketrampilan dalam cabang-cabang olahraga tertentu	2.2.1.1 Macam-macam permainan kanak-kanak, atletik, permainan, senam dengan alat/tidak dengan alat, renang dan beladiri					x	x	
		2.2.2 Ketrampilan dalam melakukan kegiatan-kegiatan di luar sekolah	2.2.2.1 Dasar-dasar berbaris, berkemah, karyawisata, darmawisata, cycling dan gerak jalan						x	
3.	3.1	3.1.1 Cabang-cabang olahraga yang digemari dan atau dikuasai serta mempunyai nilai-nilai positif	3.1.1.1 Cabang-cabang olahraga perorangan (renang, bulutangkis, tenis meja dsb.)						x	

T.K.	T.I.	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
				I	II	III	IV	V	VI	
			3.2.1.5 Latihan-latihan kondisi: latihan-latihan normalisasi, latihan-latihan pembentukan, latihan-latihan prestasi, seni gerak dan senam pagi	x	x	x	x	x	x	
4.	4.1	4.1.1 Sikap dan gerak tubuh yang wajar dalam berbagai posisi	4.1.1.1 Latihan-latihan kondisi: latihan-latihan normalisasi, latihan-latihan pembentukan, latihan prestasi, seni gerak dan senam	x	x	x	x	x	x	
	4.2	4.2.1 Cabang-cabang olahraga yang bersifat individu (perorangan), beregu, pertandingan dan rekreatif	4.2.1.1 Cabang-cabang olahraga perorangan: tenis meja, bulutangkis, renang dsb			x	x	x	x	
			4.2.1.2 Cabang-cabang olahraga beregu: sepakbola, bola tangan, bola volley, bola basket dsb			x	x	x	x	
			4.2.1.3 Pertandingan dalam cabang-cabang permainan					x	x	
			4.2.1.4 Cabang-cabang olahraga yang bersifat rekreatif: berkemah, karyawisata, darmawisata, cycling (bersepeda), gerak jalan (selama tidak dalam bentuk pertandingan)					x	x	
	4.3	4.3.1 Kegiatan-kegiatan di luar lingkungan sekolah yang bersifat olahraga	4.3.1.1 Berkemah, darmawisata, cycling (bersepeda) dan gerak jalan (selama tidak dalam bentuk pertandingan)					x	x	

BAGIAN 3
BAHAN PENGAJARAN



KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
I	1	7	1	<i>Kesehatan pribadi</i> tentang kebiasaan dan menyenangkan kebersihan dan keserasian pakaian dan sepatu (1.1.1.1)	Perlu dikembangkan Buku Pedoman Mengajar olahraga Pendidikan di SD		Kesehatan
			2	Keseimbangan antara kegiatan dan istirahat (1.1.1.4)			
	2	7	3	<i>Kesehatan pribadi</i> (lanjutan) tentang kebiasaan menyenangkan kebersihan dan keserasian pakaian dan sepatu (1.1.1.1)	Perlu dikembangkan		
			4	Keseimbangan antara kegiatan dan istirahat (lanjutan) (1.1.1.3)			
	3	7	5	<i>Kesehatan pribadi</i> (lanjutan) tentang kebiasaan menyenangkan kebersihan dan keserasian pakaian dan sepatu (1.1.1.1)	s.d.a.		
II	1	7	6	Pemeriksaan kesehatan (1.1.3.1)	s.d.a.		
			1	<i>Kesehatan pribadi</i> (lanjutan) tentang kebiasaan menyenangkan kebersihan dan keserasian pakaian dan sepatu (1.1.1.1)	s.d.a.		
			2	Keamanan/keselamatan diri dan lingkungan (1.1.2.4)	s.d.a.		
	2	7	3	Pemeriksaan kesehatan (1.1.3.1)	s.d.a.		
			4	<i>Kesehatan pribadi</i> tentang kebiasaan menyenangkan kebersihan dan keserasian pakaian dan sepatu (1.1.1.1)	s.d.a.		
			5	Keamanan/keselamatan diri dan lingkungan (1.1.2.4)	s.d.a.		
			6	Pemeriksaan kesehatan (1.1.3.1)	s.d.a.		

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.		
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST			
III	3	7	7	<i>Kesehatan pribadi</i> (lanjutan) tentang kebiasaan menyenangi kebersihan dan keserasian pakaian dan, sepatu (1.1.1.1)	Perlu dikembangkan				
			8	Keamanan/keselamatan diri dan lingkungan (1.1.2.4)	s.d.a.				
			9	Pemeriksaan kesehatan (1.1.3.1)	s.d.a.				
	1	10	1	<i>Kesehatan pribadi</i> (lanjutan) tentang kebiasaan menyenangi kebersihan dan keserasian pakaian dan sepatu (1.1.1.1)	s.d.a.				
			2	Kesehatan lingkungan (1.1.1.5)	s.d.a.				
			3	Pemeriksaan kesehatan (1.1.3.1)	s.d.a.				
			2	10	4	<i>Kesehatan pribadi</i> (lanjutan) tentang kebiasaan menyenangi kebersihan dan keserasian pakaian dan sepatu (1.1.1.1)	s.d.a.		
					5	Kesehatan lingkungan lanjutan (1.1.1.5)	s.d.a.		
					6	Pemeriksaan kesehatan (1.1.3.1)	s.d.a.		
			3	10	7	<i>Kesehatan pribadi</i> (lanjutan) tentang kebiasaan menyenangi kebersihan dan keserasian pakaian dan sepatu (1.1.1.1)	s.d.a.		
8	Makanan, air minum dan vitamin (1.1.1.2)	s.d.a.							
9	Pemeriksaan kesehatan (1.1.3.1)	s.d.a.							

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
IV	1	10	1	Makanan, air minum dan vitamin lanjutan (1.1.1.2)	Perlu dikembangkan		
			2	Pengertian umum kebersihan diri/kesehatan pribadi (1.1.1.1)		s.d.a.	
			3	Kesehatan pribadi, bagian-bagian tubuh (1.1.1.1)		s.d.a.	
			4	Pemeriksaan kesehatan (1.1.3.1)		s.d.a.	
			5	Pengetahuan sederhana UKS (1.2.1.1)		s.d.a.	
			6	Program sederhana UKS (1.2.1.2)		s.d.a.	
			7	Pengorganisasian sederhana UKS (1.2.1.3)		s.d.a.	
	2	10	8	Makanan, air minum dan vitamin (lanjutan) (1.1.1.2)	s.d.a.		
			9	Kesehatan pribadi, bagian-bagian tubuh (lanjutan)(1.1.1.1)	s.d.a.		
			10	Kesehatan mental (1.1.1.3)	s.d.a.		
			11	Pemeriksaan kesehatan (1.1.1.3)	s.d.a.		
			12	Pengetahuan sederhana UKS (1.2.1.1)	s.d.a.		
			13	Program sederhana UKS (1.2.1.2)	s.d.a.		
	3	10	14	Pengorganisasian sederhana UKS (1.2.1.3)	s.d.a.		
			15	Makanan, air minum dan vitamin (1.1.1.2)	s.d.a.		
			16	Kesehatan pribadi: bagian-bagian sederhana alat-alat tubuh (lanjutan) (1.1.1.1)	s.d.a.		
			17	Kesehatan mental (1.1.1.3)	s.d.a.		
			18	Pemeriksaan kesehatan (1.1.3.1)	s.d.a.		
			19	Pengetahuan sederhana UKS (1.2.1.1)	s.d.a.		

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.	
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.		
V			20	Program sederhana UKS (1.2.1.2)	Perlu di-kembangkan			
			21	Pengorganisasian sederhana UKS (1.2.1.3)				
	1	10	1	Kesehatan mental (lanjutan) (1.1.1.3)	sda			
			2	Penyakit menular (1.1.2.1)	sda			
			3	Pemeriksaan kesehatan (1.1.3.1)	sda			
			4	Pengetahuan sederhana UKS (1.2.1.1)	sda			
			5	Program sederhana UKS (1.2.1.2)	sda			
			6	Pengorganisasian sederhana UKS (1.2.1.3)	sda			
		2	10	7	Kesehatan mental lanjutan (1.1.1.3)	sda		
				8	Penyakit menular lanjutan (1.1.2.1)	sda		
				9	Pemeriksaan kesehatan (1.1.3.1)	sda		
				10	Pengetahuan sederhana UKS (1.2.1.1)	sda		
				11	Program sederhana UKS (1.2.1.2)	sda		
		3	10	12	Pengorganisasian sederhana UKS (1.2.1.3)	sda		
				13	Kesehatan mental (lanjutan) (1.1.1.3)	sda		
				14	Penyakit menular (lanjutan) (1.1.2.1)	sda		
				15	Penyakit tidak menular (1.1.2.2)	sda		
				16	Pemeriksaan kesehatan (1.1.3.1)	sda		
				17	Pengetahuan sederhana UKS (1.2.1.1)	sda		
18	Program sederhana UKS (1.2.1.2)			sda				
19	Pengorganisasian sederhana UKS (1.2.1.3)	sda						
VI	1	10	1	Penyakit tidak menular (lanjutan) (1.1.2.2)	sda			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				2 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (1.1.3.2)	Perlu dikembangkan sda sda sda sda sda sda sda sda sda sda sda sda sda sda sda sda sda sda		
				3 Pertolongan Pertama Pada Penyakit (1.1.3.3)			
				4 Pemeriksaan kesehatan (1.1.3.1)			
				5 Pengetahuan sederhana UKS (1.2.1.1)			
				6 Program sederhana UKS (1.2.1.2)			
				7 Pengorganisasian sederhana UKS (1.2.1.3)			
	2	10		8 Imunisasi/kekebalan (1.1.2.3)			
				9 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (1.1.3.2)			
				10 Pertolongan Pertama Pada Penyakit (1.1.3.3)			
				11 Pemeriksaan kesehatan (1.1.3.1)			
				12 Pengetahuan sederhana UKS (1.2.1.1)			
				13 Program sederhana UKS (1.2.1.2)			
				14 Pengorganisasian sederhana UKS (1.2.1.3)			
	3	10		15 Imunisasi/kekebalan (1.1.2.3)			
				16 Pertolongan Pertama Pada Penyakit (1.1.3.3)			
				17 Pengobatan ringan (1.1.3.4)			
				18 Pemeriksaan kesehatan (1.1.3.1)			
				19 Pengetahuan sederhana UKS (1.2.1.1)			
				20 Program sederhana UKS (1.2.1.2)			
				21 Pengorganisasian sederhana UKS (1.2.1.3)			
1	1	20	1	Latihan-latihan senam; berbaring, duduk, berdiri (1.4.1.1)		sda	

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				2 Latihan-latihan jalan, lari, lompat dan lempar yang terdapat pada dasar-dasar atletik (1.4.2.1)	Buku Pedoman Mengajar olahraga Pendidikan di SD		Olahraga Pendidikan
			3 Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang terdapat pada dasar senam (1.4.2.2)				
			4 Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada dasar-dasar permainan (1.4.2.3)	Perlu dikembangkan	sda		
			5 Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (1.4.3.1)		sda		
			6 Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (1.4.3.2)		sda		
			7 Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak (1.4.4.1)		sda		
			8 Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (1.4.4.2)		sda		
			9 Dasar-dasar Atletik, Permainan, Senam, Renang, Beladiri (2.1.1.1)		sda		
	2	20	10 Latihan-latihan senam; berbaring, duduk, berdiri (1.4.1.1)		sda		
			11 Latihan-latihan jalan, lari, lompat dan lempar yang terdapat pada dasar-dasar Senam (1.4.2.2)		sda		

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			12	Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, mengguling yang terdapat pada dasar-dasar Senam (1.4.2.2)	Perlu dikembangkan		Olahraga Pendidikan
			13	Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada dasar-dasar permainan (1.4.2.3)	s.d.a.		
			14	Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (1.4.3.1)	s.d.a.		
			15	Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (1.4.3.2)	s.d.a.		
			16	Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak (1.4.4.1)	s.d.a.		
			17	Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (1.4.4.2)	s.d.a.		
			18	Dasar-dasar Atletik, Permainan, Senam, Renang, Beladiri (2.1.1.1)	s.d.a.		
	3.	20	19	Latihan-latihan senam, berbaring, duduk, berdiri (1.4.1.1)	s.d.a.		
			20	Latihan-latihan jalan, lari, lompat dan lempar yang terdapat pada dasar-dasar Atletik (1.4.2.1)	s.d.a.		
			21	Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang terdapat pada dasar-dasar senam (1.4.2.2)	s.d.a.		

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.	
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.		
II	I			22	Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada dasar-dasar/permainan (1.4.2.3)	Perlu dikembangkan		Olahraga Pendidikan
				23	Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (1.4.3.1)	s.d.a.		
				24	Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (1.4.3.2)	s.d.a.		
				25	Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak (1.4.4.1)	s.d.a.		
				26	Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (1.4.4.2)	s.d.a.		
				27	Dasar-dasar Atletik, permainan, senam, renang, beladiri (2.1.1.1)	s.d.a.		
				20	1	Latihan-latihan senam: berbaring, duduk, berdiri (lanjutan) (1.4.1.1)		
			2	Latihan-latihan jalan, lari, lompat dan lempar yang terdapat pada dasar-dasar Atletik (1.4.2.1)	s.d.a.			
			3	Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang terdapat pada dasar-dasar senam (1.4.2.2)	s.d.a.			
			4	Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada dasar-dasar permainan (1.4.2.3)	s.d.a.			
			5	Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (1.4.3.1)	s.d.a.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				6	Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (1.4.3.2)	Perlu dikemb- bangkan	Olahraga Pendidikan
				7	Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/peng- ungkapan nyanyian dalam gerak (1.4.4.1)	s.d.a.	
				8	Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/rang- kaian gerak diiringi nyanyian tertentu (1.4.4.2)	s.d.a.	
				9	Dasar-dasar Atletik, permainan, renang, beladiri (lanjut- an) (2.1.1.1)	s.d.a.	
	2	20		10	Latihan-latihan Senam; berbaring, duduk berdiri (lanjut- an) (1.4.1.1)	s.d.a.	
				11	Latihan-latihan jalan, lari, lompat dan lempar yang terdapat pada dasar-dasar atletik (lanjutan) (1.4.2.1)	s.d.a.	
				12	Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, me- manjat, mengguling yang terdapat pada dasar-dasar senam (lanjutan) (1.4.2.2)	s.d.a.	
				13	Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada dasar-dasar permainan (lanjutan) (1.4.2.3)	s.d.a.	
				14	Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (1.4.3.1)	s.d.a.	
				15	Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (1.4.3.2)	s.d.a.	
				16	Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/peng- ungkapan nyanyian dalam gerak (1.4.4.1)	s.d.a.	

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
	3	20	17	Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (1.4.4.2)	Perlu dikembangkan		Olahraga Pendidikan
			18	Dasar-dasar atletik, permainan, renang, senam, beladiri (lanjutan) (2.1.1.1)	s.d.a.		
			19	Latihan-latihan senam berbaring, duduk, berdiri (lanjutan) (1.4.1.1)	s.d.a.		
			20	Latihan-latihan jalan, lari, lompat, dan lempar yang terdapat pada dasar-dasar atletik (lanjutan) (1.4.2.1)	s.d.a.		
			21	Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang terdapat pada dasar-dasar senam (lanjutan) (1.4.2.2)	s.d.a.		
			22	Latihan-latihan melompat dan menangkap yang terdapat pada dasar-dasar permainan (lanjutan) (1.4.2.3)	s.d.a.		
			23	Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (1.4.3.1)	s.d.a.		
			24	Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (1.4.3.2)	s.d.a.		
			25	Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak (1.4.4.1)	s.d.a.		
			26	Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (1.4.4.2)	s.d.a.		
			27	Dasar-dasar Atletik, permainan, senam, renang, beladiri (lanjutan) (2.1.1.1)	s.d.a.		

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
III	1	31	1	Latihan-latihan senam: berbaring, duduk, berdiri (lanjutan) (1.4.1.1)	Perlu dikembangkan		Olahraga Pendidikan
			2	Latihan-latihan jalan, lari, lompat dan lempar yang terdapat pada dasar-dasar Atletik (lanjutan) (1.4.2.1)	s.d.a.		
			3	Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang terdapat pada dasar-dasar senam (lanjutan) (1.4.2.2)	s.d.a.		
			4	Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada dasar-dasar permainan (lanjutan) (1.4.2.3)	s.d.a.		
			5	Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (lanjutan) (1.4.3.1)	s.d.a.		
			6	Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (lanjutan) (1.4.3.2)	s.d.a.		
			7	Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak (lanjutan) (1.4.4.1)	s.d.a.		
			8	Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (lanjutan) (1.4.4.2)	s.d.a.		
			9	Dasar-dasar Atletik, permainan, renang, beladiri (lanjutan) (2.1.1.1)	s.d.a.		
	2	31	10	Latihan-latihan Senam; berbaring, duduk berdiri (lanjutan) (1.4.1.1)	s.d.a.		
			11	Latihan-latihan jalan, lari, lompat dan lempar yang terdapat pada dasar-dasar atletik (lanjutan) (1.4.2.1)	s.d.a.		

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			12	Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang terdapat pada dasar-dasar senam (lanjutan) (1.4.2.2)	Perlu dikembangkan		Olahraga Pendidikan
			13	Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada dasar-dasar permainan (lanjutan) (1.4.2.3)	s.d.a.		
			14	Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (lanjutan) (1.4.3.1)	s.d.a.		
			15	Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (lanjutan) (1.4.3.2)	s.d.a.		
			16	Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak (lanjutan) (1.4.4.1)	s.d.a.		
			17	Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (lanjutan) (1.4.4.2)	s.d.a.		
			18	Dasar-dasar atletik, permainan, renang, senam, beladiri (lanjutan) (2.1.1.1)	s.d.a.		
	3	20	19	Latihan-latihan senam, berbaring, duduk, berdiri (lanjutan) (1.4.1.1)	s.d.a.		
			20	Latihan-latihan jalan, lari, lompat, dan lempar yang terdapat pada dasar-dasar atletik (lanjutan) (1.4.2.1)	s.d.a.		
			21	Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang terdapat pada dasar-dasar senam (lanjutan) (1.4.2.2)	s.d.a.		

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
IV	1	31	22	Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada macam-macam permainan (lanjutan) (1.4.2.3)	Perlu dikembangkan s.d.a. s.d.a. s.d.a. s.d.a. s.d.a. s.d.a.		Olahraga Pendidikan
			23	Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (lanjutan) (1.4.3.1)			
			24	Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (lanjutan) (1.4.3.2)			
			25	Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak (lanjutan) (1.4.4.1)			
			26	Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (lanjutan) (1.4.4.2)			
			27	Dasar-dasar Atletik, permainan, senam, renang, beladiri (lanjutan) (2.1.1.1)			
			1	Latihan-latihan senam; berbaring, duduk, berdiri (lanjutan) (1.4.1.1)			
		2	Latihan-latihan jalan, lari, lompat, dan lempar yang terdapat pada nomor-nomor atletik (lanjutan) (1.4.2.1)	s.d.a.			
		3	Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang terdapat pada nomor-nomor senam (lanjutan) (1.4.2.2)	s.d.a.			
		4	Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada macam-macam permainan (lanjutan) (1.4.2.3)	s.d.a.			
		5	Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (lanjutan) (1.4.3.1)	s.d.a.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				6	Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (lanjutan) (1.4.3.2)	Perlu dikembangkan s.d.a.	Olahraga Pendidikan
				7	Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak (lanjutan) (1.4.4.1)		
				8	Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (lanjutan) (1.4.4.2)	s.d.a.	
				9	Macam-macam permainan kanak-kanak: nomor atletik, macam-macam permainan, nomor senam, nomor renang dan macam-macam beladiri (2.2.1.1)	s.d.a.	
	2	31		10	Latihan-latihan senam; berbaring, duduk, berdiri (lanjutan) (1.4.1.1)	s.d.a.	
				11	Latihan-latihan jalan, lari, lompat dan lempar yang terdapat pada nomor-nomor atletik (lanjutan) (1.4.2.1)	s.d.a.	
				12	Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang terdapat pada nomor-nomor senam (lanjutan) (1.4.2.2)	s.d.a.	
				13	Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada macam-macam permainan (lanjutan) (1.4.2.3)	s.d.a.	
				14	Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (lanjutan) (1.4.3.1)	s.d.a.	
				15	Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (lanjutan) (1.4.3.2)	s.d.a.	
				16	Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak (lanjutan) (1.4.4.1)	s.d.a.	

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				17	Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (1.4.4.2)	Perlu dikembangkan	Olahraga Pendidikan
				18	Macam-macam permainan kanak-kanak nomor-nomor atletik, macam-macam permainan, nomor-nomor senam, nomor-nomor renang dan macam-macam beladiri (lanjutan) (2.2.1.1)	s.d.a.	
	3	31		19	Latihan-latihan senam; berbaring, duduk, berdiri (lanjutan) (1.4.1.1)	s.d.a.	
				20	Latihan-latihan jalan, lari, lompat dan lempar yang terdapat pada nomor-nomor atletik (lanjutan) (1.4.2.1)	s.d.a.	
				21	Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang terdapat pada nomor-nomor senam (lanjutan) (1.4.2.2)	s.d.a.	
				22	Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada macam-macam permainan (lanjutan) (1.4.2.3)	s.d.a.	
				23	Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (lanjutan) (1.4.3.1)	s.d.a.	
				24	Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (lanjutan) (1.4.3.2)	s.d.a.	
				25	Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak (lanjutan) (1.4.4.1)	s.d.a.	
				26	Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (lanjutan) (1.4.4.2)	s.d.a.	

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
V	1	31	27	Macam-macam permainan kanak-kanak, nomor atletik, macam-macam permainan, nomor-nomor senam, nomor-nomor renang dan macam-macam beladiri (lanjutan) (2.2.1.1)	Perlu dikembangkan		Olahraga Pendidikan
			1	Latihan-latihan senam; berbaring, duduk, berdiri (lanjutan) (1.4.1.1)	s.d.a.		
			2	Latihan-latihan jalan, lari, lompat, dan lempar yang terdapat pada nomor-nomor atletik (lanjutan) (1.4.2.1)	s.d.a.		
			3	Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang terdapat pada nomor-nomor senam (lanjutan) (1.4.2.2)	s.d.a.		
			4	Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada macam-macam permainan (lanjutan) (1.4.2.3)	s.d.a.		
			5	Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (lanjutan) (1.4.3.1)	s.d.a.		
			6	Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (lanjutan) (1.4.3.2)	s.d.a.		
			7	Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak (lanjutan) (1.4.4.1)	s.d.a.		
			8	Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (lanjutan) (1.4.4.2)	s.d.a.		
			9	Macam-macam permainan kanak-kanak: nomor-nomor atletik, macam-macam permainan, nomor-nomor senam, nomor-nomor renang dan macam-macam beladiri(2.2.1.1)	s.d.a.		

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.		
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.			
	2	31	10	Latihan-latihan senam; berbaring, duduk, berdiri (lanjutan) (1.4.1.1)	Perlu dikembangkan s.d.a. s.d.a. s.d.a. s.d.a. s.d.a. s.d.a. s.d.a. s.d.a. s.d.a. s.d.a. s.d.a. s.d.a. s.d.a. s.d.a. s.d.a.		Olahraga Pendidikan		
			11	Latihan-latihan jalan, lari, lompat dan lempar yang terdapat pada nomor-nomor atletik (lanjutan) (1.4.2.1)					
			12	Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang terdapat pada nomor-nomor senam (lanjutan) (1.4.2.2)					
			13	Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada macam-macam permainan (lanjutan) (1.4.2.3)					
			14	Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (lanjutan) (1.4.3.1)					
			15	Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (lanjutan) (1.4.3.2)					
			16	Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak (lanjutan) (1.4.4.1)					
			17	Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (lanjutan) (1.4.4.2)					
			18	Macam-macam permainan kanak-kanak nomor-nomor atletik, macam-macam permainan, nomor-nomor senam, nomor-nomor renang dan macam-macam beladiri (lanjutan) (2.2.1.1)					
			3	31				19	Latihan-latihan senam; berbaring, duduk, berdiri (lanjutan) (1.4.1.1)
								20	Latihan-latihan jalan, lari, lompat dan lempar yang terdapat pada nomor-nomor atletik (lanjutan) (1.4.2.1)

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
VI	1	31	21	Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang terdapat pada nomor senam (lanjutan) (1.4.2.2)	Perlu dikembangkan		Olahraga Pendidikan
			22	Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada macam-macam permainan (lanjutan) (1.4.2.3)	s.d.a.		
			23	Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (lanjutan) (1.4.3.1)	s.d.a.		
			24	Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (lanjutan) (1.4.3.2)	s.d.a.		
			25	Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak (lanjutan) (1.4.4.1)	s.d.a.		
			26	Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (lanjutan) (1.4.4.2)	s.d.a.		
			27	Macam-macam permainan kanak-kanak, nomor-nomor atletik, macam-macam permainan, nomor-nomor senam, nomor-nomor renang dan macam-macam beladiri (lanjutan) (2.2.1.1)	s.d.a.		
			1	Latihan-latihan senam; berbaring, duduk, berdiri (lanjutan) (1.4.1.1)	s.d.a.		
			2	Latihan-latihan jalan, lari, lompat, dan lempar yang terdapat pada nomor-nomor atletik (lanjutan) (1.4.2.1)	s.d.a.		
			3	Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang terdapat pada nomor-nomor senam (lanjutan) (1.4.2.2)	s.d.a.		

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				4	Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada macam-macam permainan (lanjutan) (1.4.2.2)	Perlu dikembangkan	Olahraga Pendidikan
				5	Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (lanjutan) (1.4.3.1)	s.d.a.	
				6	Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (lanjutan) (1.4.3.2)	s.d.a.	
				7	Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak (lanjutan) (1.4.4.1)	s.d.a.	
				8	Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (lanjutan) (1.4.4.2)	s.d.a.	
				9	Macam-macam permainan kanak-kanak: nomor-nomor atletik, macam-macam permainan, nomor-nomor senam, nomor-nomor renang dan macam-macam beladiri (2.2.1.1)	s.d.a.	
	2	31		10	Latihan-latihan senam; berbaring, duduk, berdiri (lanjutan) (1.4.1.1)	s.d.a.	
				11	Latihan-latihan jalan, lari, lompat dan lempar yang terdapat pada nomor-nomor atletik (lanjutan) (1.4.2.1)	s.d.a.	
				12	Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang terdapat pada nomor-nomor senam (lanjutan) (1.4.2.2)	s.d.a.	
				13	Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada macam-macam permainan (lanjutan) (1.4.2.3)	s.d.a.	

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
				14 Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (lanjutan) (1.4.3.1)	Perlu dikembangkan s.d.a.		Olahraga Pendidikan
			15 Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (lanjutan) (1.4.3.2)				
			16 Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak (lanjutan) (1.4.4.1)				
			17 Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (lanjutan) (1.4.4.2)				
			18 Macam-macam permainan kanak-kanak nomor-nomor atletik, macam-macam permainan, nomor-nomor senam, nomor-nomor renang dan macam-macam beladiri (lanjutan) (2.2.1.1)				
	3	31	19 Latihan-latihan senam; berbaring, duduk, berdiri (lanjutan) (1.4.1.1)				
			20 Latihan-latihan jalan, lari, lompat dan lempar yang terdapat pada nomor-nomor atletik (lanjutan) (1.4.2.1)				
			21 Latihan-latihan menarik, mendorong, mengangkat, memanjat, mengguling yang terdapat pada nomor-nomor senam (lanjutan) (1.4.2.2)				
			22 Latihan-latihan melempar dan menangkap yang terdapat pada macam-macam permainan (lanjutan) (1.4.2.3)				
			23 Berbagai corak gerak menurut irama tertentu/tari-tarian (lanjutan) (1.4.3.1)	s.d.a.			

KELAS	CATUR WULAN	JAM. PEL.		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETER.
		JUML.	NO.		POKOK	KEPUST.	
			24	Berbagai corak irama menurut gerak tertentu/senam irama (lanjutan) (1.4.3.2)	Perlu dikembangkan s.d.a.		Olahraga Pendidikan
			25	Berbagai corak gerak menurut nyanyian tertentu/pengungkapan nyanyian dalam gerak (lanjutan) (1.4.4.1)			
			26	Berbagai corak nyanyian menurut gerak tertentu/suatu rangkaian gerak diiringi nyanyian tertentu (lanjutan) (1.4.4.2)	s.d.a.		
			27	Macam-macam permainan kanak-kanak, nomor-nomor atletik, macam-macam permainan, nomor-nomor senam, nomor-nomor renang dan macam-macam beladiri (lanjutan) (2.2.1.1)	s.d.a.		
			28	Baris-berbaris, berkemah, karyawisata, darmawisata, Cycling dan gerak jalan (2.2.2.1)	s.d.a.		

 BALAI PUSTAKA — JAKARTA